

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA (E-DESA) DI DESA PEMALI KABUPATEN BANGKA

Alim Bahri, Karmawan

Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
email corespondensi: alimbahri@gmail.com

Article History

Received : 30/10/2022

Revised : 10/11/2022

Accepted : 30/11/2022

Community service that has been carried out is the Making of a Village Management Information System Application. This service activity was carried out at a special request from the Pemali Village Head. Pemali Village, Bangka Regency, every year there are village activities that involve researchers or devotees from various fields of science. The existence of Bangka Belitung University academics is expected to contribute to the development and development of the village community and its surroundings. Pemali Village has its own characteristics in terms of communication and information to its citizens. From the beginning the village had an information system that developed with a bulletin board mechanism and oral communication. However, because the data continues to grow in size, other facilities are needed to manage it so that it is more conceptual and systematic. The Village Information System actually grew in response to environmental developments, has now become an embryo capable of providing acceleration on public information disclosure, transparency and accountability in good governance. in storing data, calling data and processing data about the village. This aspect of effectiveness and efficiency is the emphasis on the background of the development of the village information system by producing an output in the form of a Village Management Information System Application (e-Desa) in Pemali Village, Bangka Regency. The results in the field are that the Development of a Village Management Information System (E-Desa) in Pemali Village, Bangka Regency is expected to facilitate, accelerate and expedite the service of Pemali Village apparatus to the community.

Keywords

Application, Management Information Systems, e-Village

Pendahuluan

Sistem Informasi Desa yang kita sebut e-desa memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit e-desa dimaksudkan sebagai sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik

desa guna memudahkan proses pencariannya. Sedangkan dalam arti luas, Sistem informasi desa diartikan sebagai suatu rangkaian/sistem (baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di desa. Desa memiliki karakteristik tersendiri dalam hal komunikasi dan

informasi kepada warganya. Sejak awal desa mempunyai sistem informasi yang berkembang dengan mekanisme papan pengumuman dan komunikasi lisan. Namun karena data terus berkembang dalam ukurannya maka dibutuhkan fasilitas lain untuk mengelola agar lebih konseptual dan sistematis. Sistem Informasi Desa sebenarnya tumbuh dalam merespon perkembangan lingkungannya, kini menjadi embrio yang mampu memberikan akselerasi tentang keterbukaan informasi publik, transparansi dan akuntabilitas dalam tata pemerintahan yang baik. dalam menyimpan data, memanggil data dan mengolah data tentang desa. Aspek efektifitas dan efisiensi inilah yang menjadi penekanan latar belakang lahirnya Sistem informasi desa.

Sistem Informasi Desa pada akhirnya menuju pada suatu titik dalam menyelesaikan persoalan data yang dihadapi pemerintahan desa secara lebih baik. Bukan hanya untuk kebutuhan yang sifatnya internal, namun terlebih-lebih banyaknya kebutuhan dari luar termasuk pemerintah supra desa yang seringkali meminta data desa dengan berbagai macam kepentingannya. Kebutuhan inilah yang menjadi proses tumbuh keberadaan. Sistem informasi desa yang melahirkan sebuah *software* dan mulai dikenalkan kepada desa.

Basis data profil desa pada level sistem diharapkan dapat memperbaiki metode pengalokasian dana desa dan perbaikan sumber daya aparatur desa melalui perbaikan rekrutmen dan manajemen aparatur desa. Profil desa ini dapat mendorong peningkatan kemampuan dalam mengelola

elayanan termasuk pengetahuan teknis administratif (format pelayanan administrasi) dan kemampuan memahami petunjuk maupun peraturan undang-undang yang mendukung aparatur desa dalam memberikan pelayanan. manajemen aparatur desa. Profil desa ini dapat mendorong peningkatan kemampuan dalam mengelola pelayanan termasuk pengetahuan teknis administratif (format pelayanan administrasi) dan kemampuan memahami petunjuk maupun peraturan undang-undang yang mendukung aparatur desa dalam memberikan pelayanan.

Kondisi yang ingin dicapai oleh Profil Desa dapat dianggap sebagai keinginan dan upaya baik. Ironisnya, ketika indikator terus-menerus dikaji, proses pengolahan data dasar lebih sering dikoreksi, sistem pembangunan basis data disempurnakan, permasalahan sesungguhnya tetap belum tersentuh. Distorsi dalam proses perencanaan pembangunan desa tetap berlangsung dan suara dari bawah hanya menjadi alat justifikasi politik anggaran pembangunan yang dimainkan oleh para elit di tingkat supra desa. Bagaimanapun, data dan informasi kependudukan desa merupakan hak publik warga desa yang seharusnya dapat memberikan manfaat untuk publik desa tersebut.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data wawancara dengan aparatur Desa Pemali dan studi

- literatur baik perpustakaan maupun *internet*.
- b. Mengkaji dokumen yang terkait dengan *database* operasional Beberapa hasil yang didapat dari kajian di atas dijadikan sebagai bahan acuan untuk perancangan sistem informasi manajemen desa (e-desa) yang akan dibangun.
 - c. Proses perancangan sistem informasi ini pengabdian mengacu pada metodologi pengembangan perangkat lunak secara umum, yaitu metodologi perancangan SDLC (*System Development life Cycle*). Metodologi ini berfungsi untuk mengembangkan sistem yang mencakup sejumlah *phase* atau diantaranya :*Phase Planning, Phase Analysis and Requirement Gathering, Phase* Desain, solusi-solusi yang sudah digambarkan secara global pada tahap *analysis* diuraikan secara detail dalam diagram seperti merancang arus data operasional yang sedang berjalan dengan menggunakan *flowchart, DFD, ERD* dan *layouts business rules* dan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dari pelayanan publik di Kantor desa Pemali yang ada di Kabupaten Bangka adalah sebagai berikut :

- a. Hingga saat ini seluruh pelayanan di Kantor desa masih dilakukan secara manual yaitu pemohon pelayanan harus datang ke kecamatan, Desa &

Kelurahan untuk mendapatkan pelayanan.

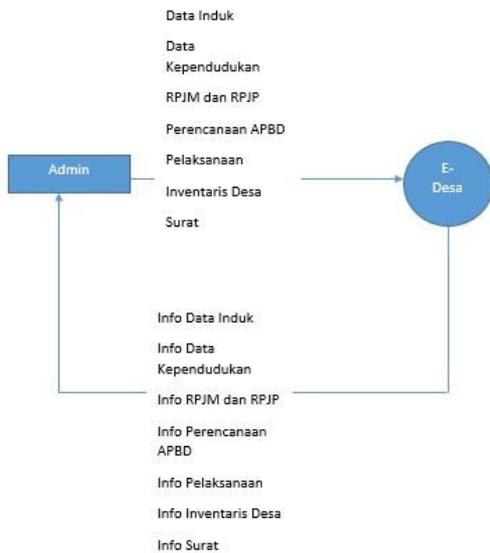
- b. Jenjang dan jenis pelayanan memiliki struktur birokrasi yang panjang, dan berbelit. Akibatnya, urusan di lembaga penyedia layanan publik menjadi berbelit-belitnya dan membutuhkan waktu yang lebih lama serta biaya tinggi. Selain itu, ketiadaan standarisasi pelayanan publik yang dapat menjadi pedoman bagi setiap aparat pemerintah khususnya di Kabupaten Bangka.

Tahap awal yang dilakukan oleh pengabdian adalah menganalisis proses manual yang dilakukan administrasi desa Pemali pada proses permohonan keterangan akte lahir, permohonan KTP, Permohonan akta tanah, permohonan sura nikah, permohonan KK barn, permohonan keterangan kematian.

Dari hasil analisis proses tadi pengabdian mulai melakukan pengembangan dengan melakukan perancangan DFD Level 0. DFD merupakan suatu alat untuk pembuatan model yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan, proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data baik secara manual maupun komputerisasi. Perancangan hubungan dan proses aliran data dalam system akan digambarkan dengan DFD yang diturunkan dalam beberapa level, Strategi ini dirancang untuk mempermudah dalam proses aliran data secara utuh.

Pemali. Gambar skema relasi entitas Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali, dapat dilihat pada Gambar 3

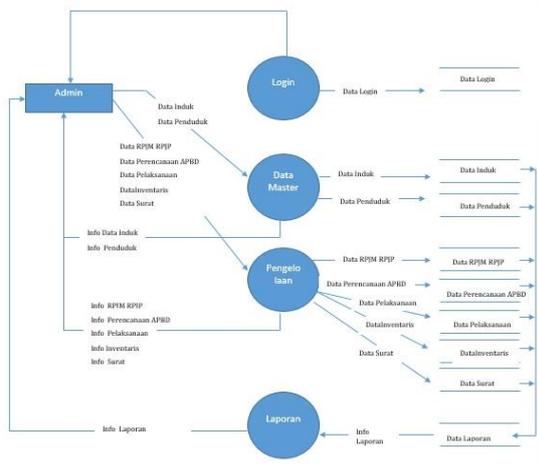
DFD Level 0



Gambar 1 DFD Level 0 Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali

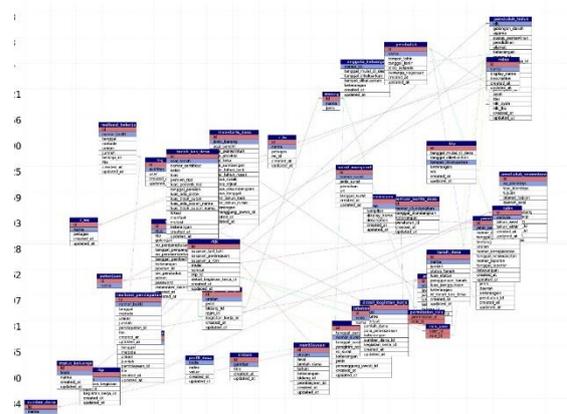
Setelah perancangan DFD Level 0, maka akan kita tingkatan detail desain sistem untuk DFD Level 1 di mana akan mendetailkan sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali seperti terlihat pada gambar 2:

DFD Level 1



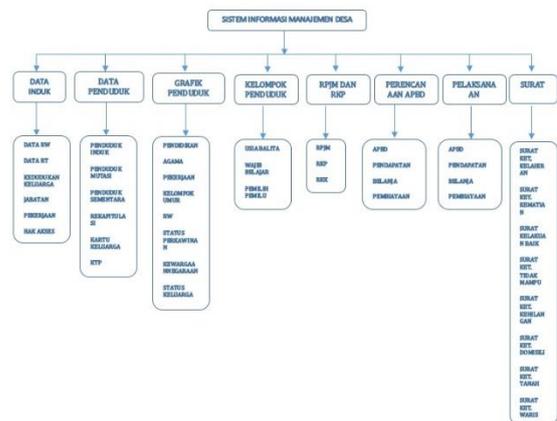
Gambar 2.2 DFD Level 1 Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali

Pada skema relasi entitas akan terlihat detail entitas sebagai variabel database yang digunakan dalam sistem informasi manajemen desa



Gambar 3 DFD Level 1 Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali

Dekomposisi sistem adalah memecah sistem menjadi sub sistem. Dekomposisi sistem ini mempermudah dalam proses analisis dan perancang sistem untuk melihat dan mengevaluasi sistem yang rumit dan kompleks. Gambar rancangan dekomposisi Diagram Menu Utama Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali, dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4 Dekomposisi Diagram Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian berupa aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa Pemali Kabupaten Bangka. Aplikasi tersebut diharapkan dapat digunakan untuk membantu proses pelayanan

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan oleh pengabdian di Desa Pemali Kabupaten Bangka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data kependudukan pada bagian pelayanan masih dilakukan secara manual, di mana pencatatan dan penyimpanan data masih berbentuk arsip-arsip/berkas sehingga belum cepat dan efektif
2. Proses pengolahan data yang dilakukan secara komputerisasi seperti penginputan dan pengkinian data, serta pencarian data penduduk, pengurusan surat akan meminimalisir kesalahan
3. Penyimpanan data sudah dilakukan berbentuk database sehingga kemungkinan tidak terjadi duplikasi data.
4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Desa (E-Desa) di Desa Pemali Kabupaten Bangka diharapkan dapat mempermudah, mempercepat dan memperlancar pelayanan aparatur Desa Pemali kepada Masyarakat.

[3] <http://binapemdes.kemendagri.go.id/produkhukum/detil/peraturanmenteridalamnegerirepublikindonesianomor114tahun2014>, diakses tanggal 2 April 2022.

[4] Oetomo, Budi Sutejo Dharma, 2002, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi

Daftar Pustaka

[1] <http://www.pendidikanku.org>, (2018), Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD), diakses tanggal 2 April 2022.

[2] Nimas, (2016), Pengertian Dan Contoh Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data (DAD)